



Sanata Dharma
University Press

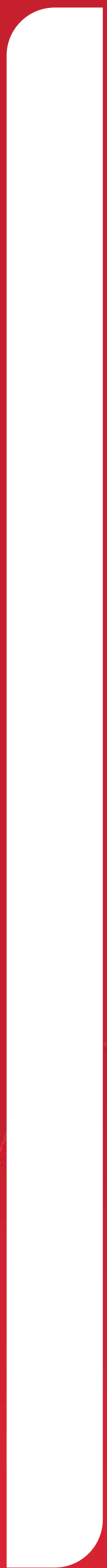


KATALOG

BUKU BULAN

JUNI

DAFTAR ISI





Sanata Dharma
University Press

EDISI
BULAN JUNI



REKOMENDASI BUKU

KATEGORI

PANCASILA



DAPATKAN SEGERA!

 sdupress.usd.ac.id

 Penerbit Sanata Dharma

 @sanatadharma.press



Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi

A. Kardiyat Wiharyanto

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bagian dari kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), sebagai mata kuliah wajib pada perguruan tinggi yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam pembentukan sikap mental dan jatidiri sebagai bangsa Indonesia. Setelah memperoleh Pendidikan Kewarganegaraan, para mahasiswa diharapkan menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggungjawab.

Harga **Rp 68.000**

Available on



SANATA DHARMA UNIVERSITY
BOOKSHOP

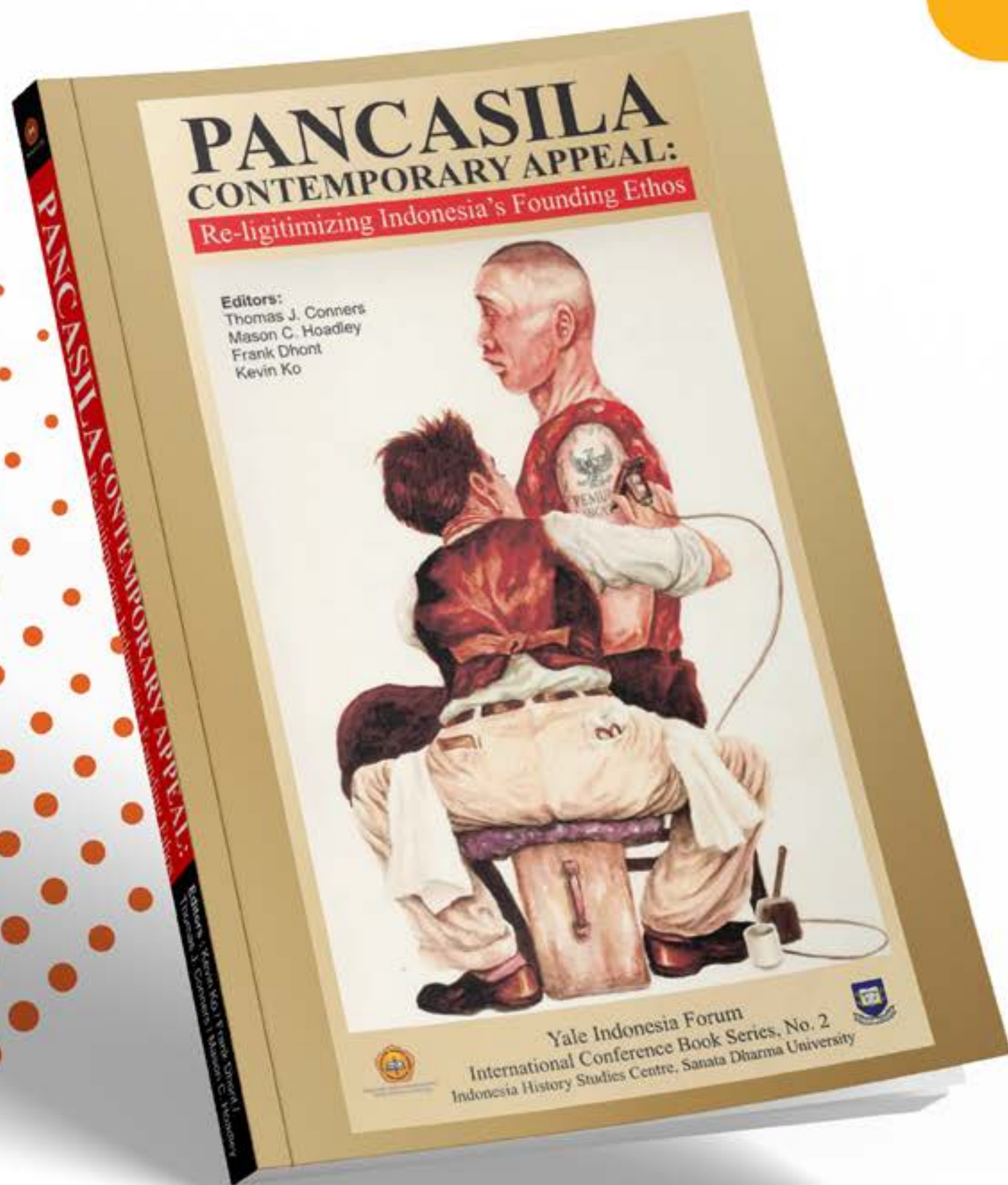
 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Pancasila's Contemporary Appeal

Frank Dhont

Dinamika dan wacana tentang Pancasila menjadi menarik untuk dikaji lebih mendalam. Berbagai peneliti, pakar, pemikir, mahasiswa, dan pengamat dari luar dan dalam negeri mencoba mendialogkan bagaimana perubahan paradigmatis dan aplikasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Buku ini merupakan hasil kompilasi dari konferensi internasional yang diselenggarakan oleh Yale Indonesia Forum dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Juli 2009. Sejumlah scholars berkumpul dalam satu forum ini untuk membahas Pancasila dalam masyarakat Indonesia dan bagaimana relevansinya dengan masyarakat Indonesia kontemporer saat ini.

Harga **Rp 100.000**

Available on



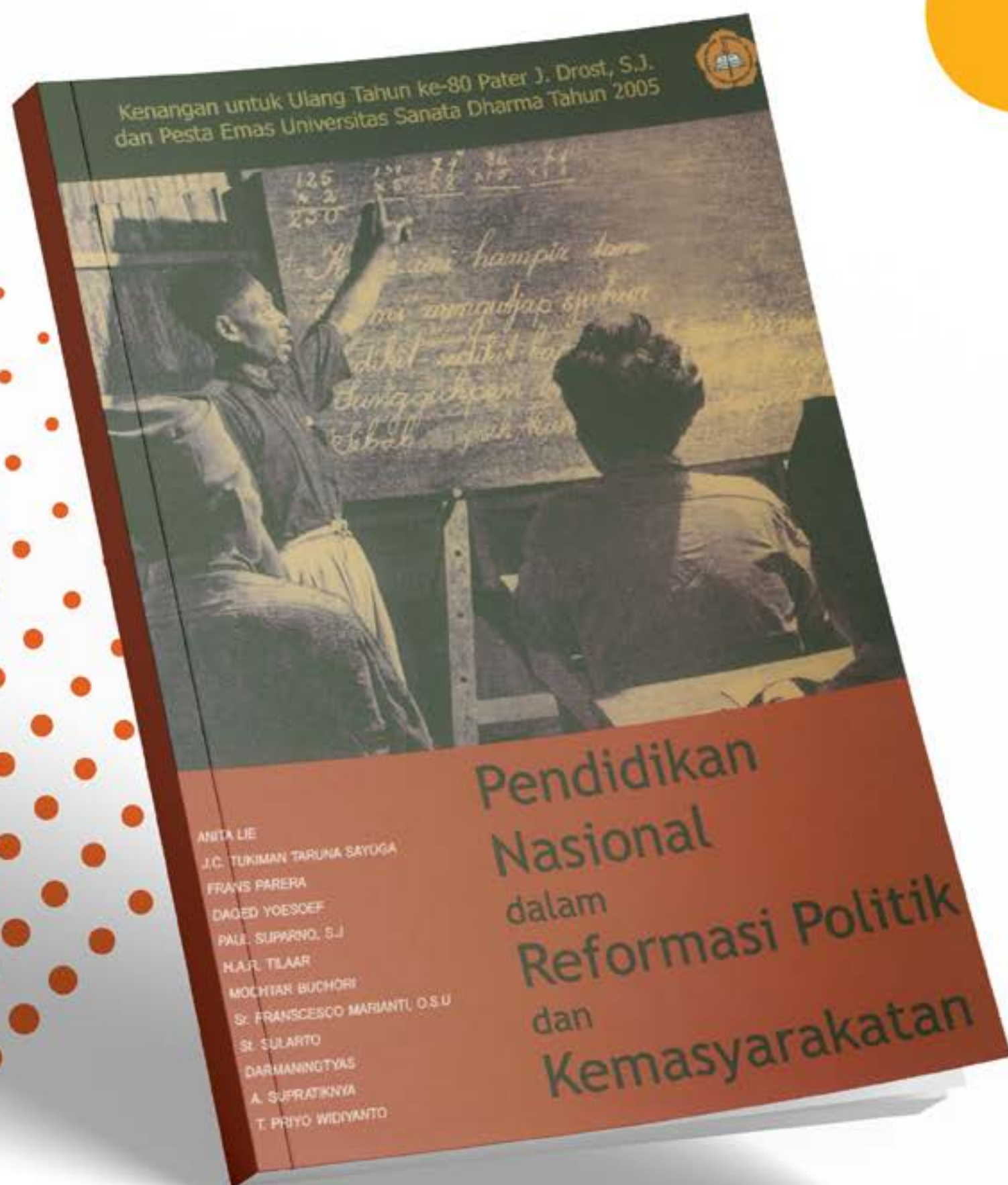
sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Pendidikan Nasional dalam Reformasi Politik dan Kemasyarakatan

Anita Lie, et.al.

Suatu sistem pendidikan yang ideal, demi memungkinkan pertumbuhan ideal di dalam diri warga, mengingat masyarakat manusia di zaman apa pun membutuhkan kehadiran para idealis di kalangannya. Dengan mempergunakan pandangan yang sangat umum dapat dibedakan dua jenis kelemahan dasar, yaitu "kelemahan akademik" dan "kelemahan pedagogik". Kedua jenis kelemahan ini selalu kita jumpai kembali dalam kebanyakan guru-guru kita. Pendidikan multikultural sangat sesuai dengan deklarasi universal dalam membangun dan bangunan millennium ketiga, yaitu upaya untuk mengatasi berbagai ketimpangan yang terjadi di dalam kehidupan manusia, kehidupan global, termasuk di Indonesia.

Harga

Rp 45.000

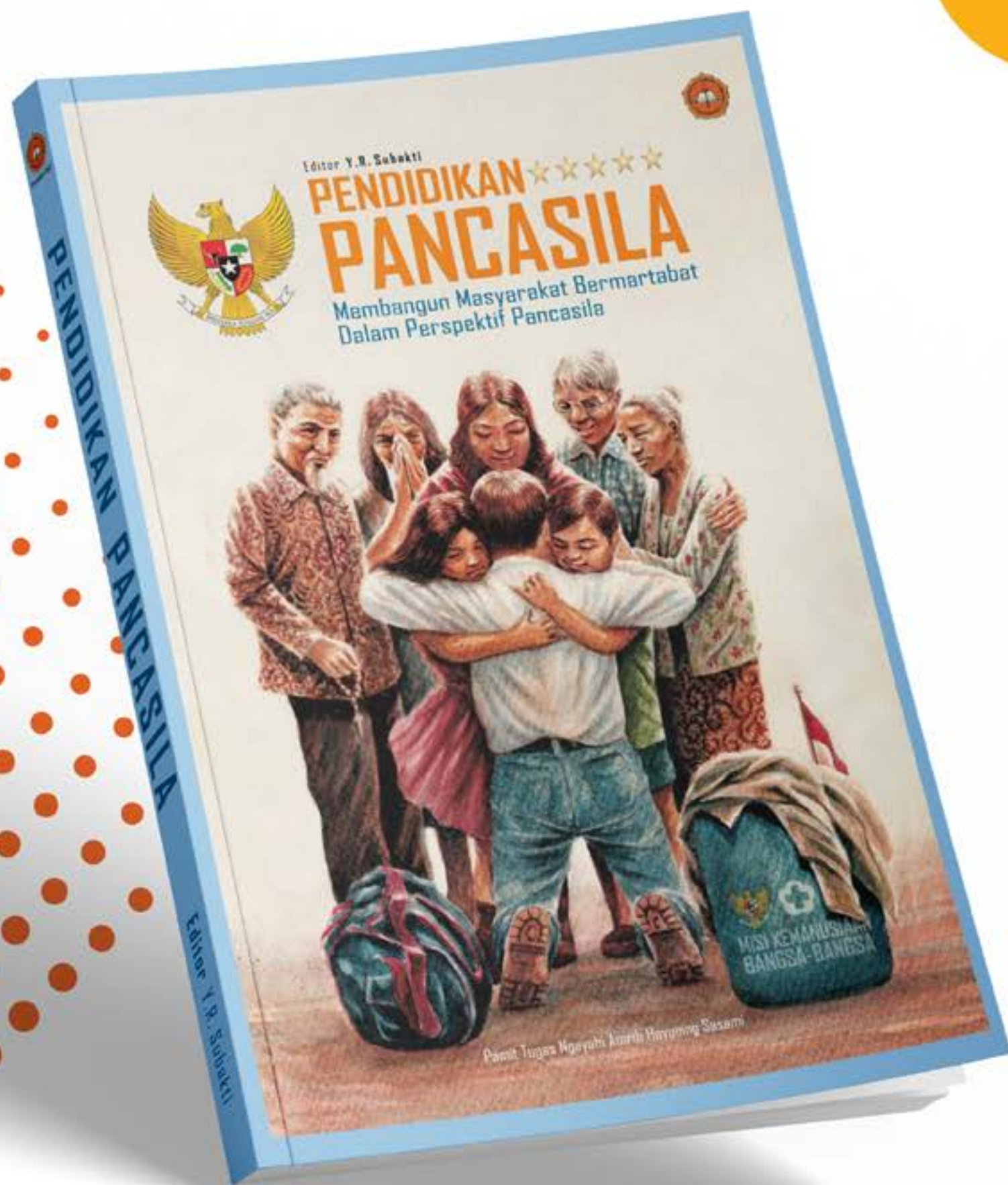
Available on



 sdupress.usd.ac.id

 Penerbit Sanata Dharma

 [@sanatadharmapress](https://www.instagram.com/sanatadharmapress)



Pendidikan Pancasila Membangun Masyarakat Bermartabat Dalam Perspektif Pancasila

Y.R. Subakti, dkk.

Membicarakan Pancasila, pada masa sekarang, menjadi sesuatu hal yang langka, dan mungkin sedikit "aneh". Daniel Bell pernah berujar bahwa "ideologi telah mati". Padahal suatu ideologi tidak akan "mati" selama ia dijadikan dasar dan pedoman dalam menentukan arah kehidupan bangsa. Pancasila, seolah-olah tenggelam bersamaan dengan (a) runtuhnya rezim Soeharto atau Orde Baru, dan (b) diterbitkannya kebijakan publik mengenai terbukanya organisasi sosial politik menggunakan asas organisasi di luar Pancasila, dengan catatan tidak bertentangan dan tetap menggunakan Pancasila sebagai dasar negara. Singkatnya Pancasila hampir meredup pada kehidupan generasi muda saat ini. Nyaris tidak dianggap "gaul" ketika generasi muda berkuat dengan pengkajian Pancasila ini.

Harga **Rp 53.000**

Available on



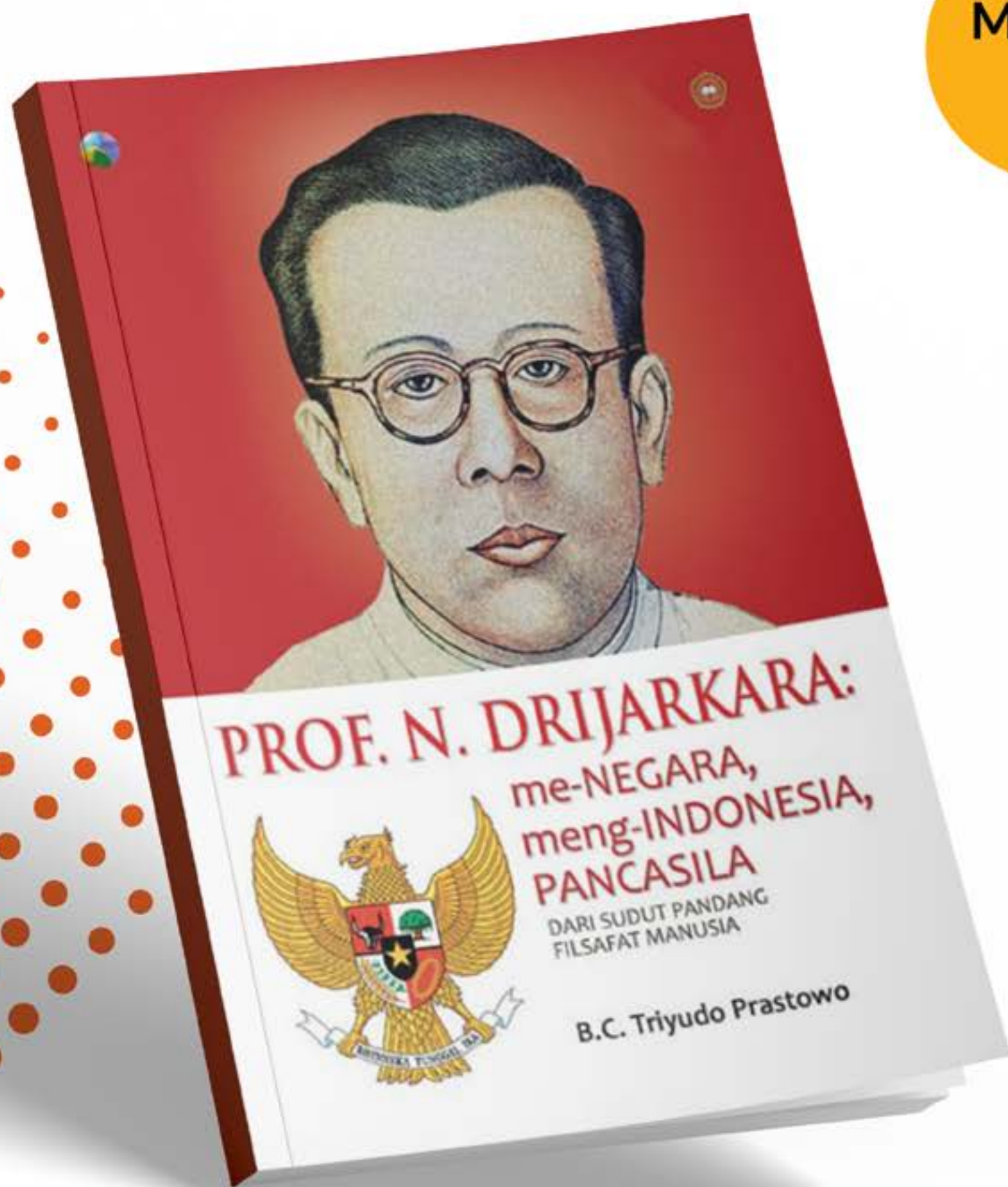
sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



**Prof. N. Drijarkara: Me-Negara,
Meng-Indonesia, Pancasila Dari Sudut
Pandang Filsafat Manusia**
B.C. Triyudo Prastowo

Paparan Pancasila menurut pandangan Drijarkara yang ditulis Triyudo dalam buku ini merupakan upaya membuka wacana tentang Pancasila, dari khazanah filsafat. Menurut Drijarkara, renungan tentang Pancasila harus berangkat dari filsafat manusia dan tidak dari konsep atau rumusan 'formal' tentang Ketuhanan, - meski dalam urutannya ada di nomor sat-, sebab hanya dengan cara demikian pembicaraan tentang Pancasila bisa mempertemukan pengalaman bersama sebagai manusia 'religius', yang bermacam-ragam keberagamaannya, dalam mencapai cita-cita hidup berbangsa dan bernegara (Prof. Dr. A. Sudiarja, SJ)

Harga **Rp 62.500**

Available on



sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Sejarah Pergerakan Nasional: Dari Lahirnya Nasionalisme Sampai Masa Pendudukan Jepang

A. Kardiyat Wiharyanto

Buku ini menelusuri permasalahan di atas untuk menyebarkan wawasan kebangsaan yang digagas para perintis dan pendiri negara ini. Ikatan nasionalisme ini menjadi pengikat berbagai etnis, budaya, agama, dan bahasa dalam suatu common-culture dari negara bangsa untuk mencapai cita-cita kemerdekaan. Tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia yang sedang teruji wawasan kebangsaannya, dengan menambah pengetahuannya tentang sejarah pergerakan nasional Indonesia menuju Proklamasi 17 Agustus 1945 serta menambah bacaan mengenai sejarah Indonesia baru.

Harga **Rp 50.000**

Available on



 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Lima Gagasan yang Dapat Mengubah Indonesia

M. Sastraprateja

Bertujuan untuk mengembangkan penelitian dan penulisan di bidang Filsafat Barat dan Timyr serta perjumpaan keduanya. Di samping itu Pusat Kajian ini bermaksud menghidupkan refleksi filosofi mengenai Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia, sehingga dapat menjadi diskursus publik dalam memberik corak pada kehidupan Bangsa dan Negara.

Harga **Rp 125.000**

Available on



sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Sanata Dharma
University Press

EDISI
BULAN JUNI



REKOMENDASI BUKU

KATEGORI

DRIYARKARA



DAPATKAN SEGERA!

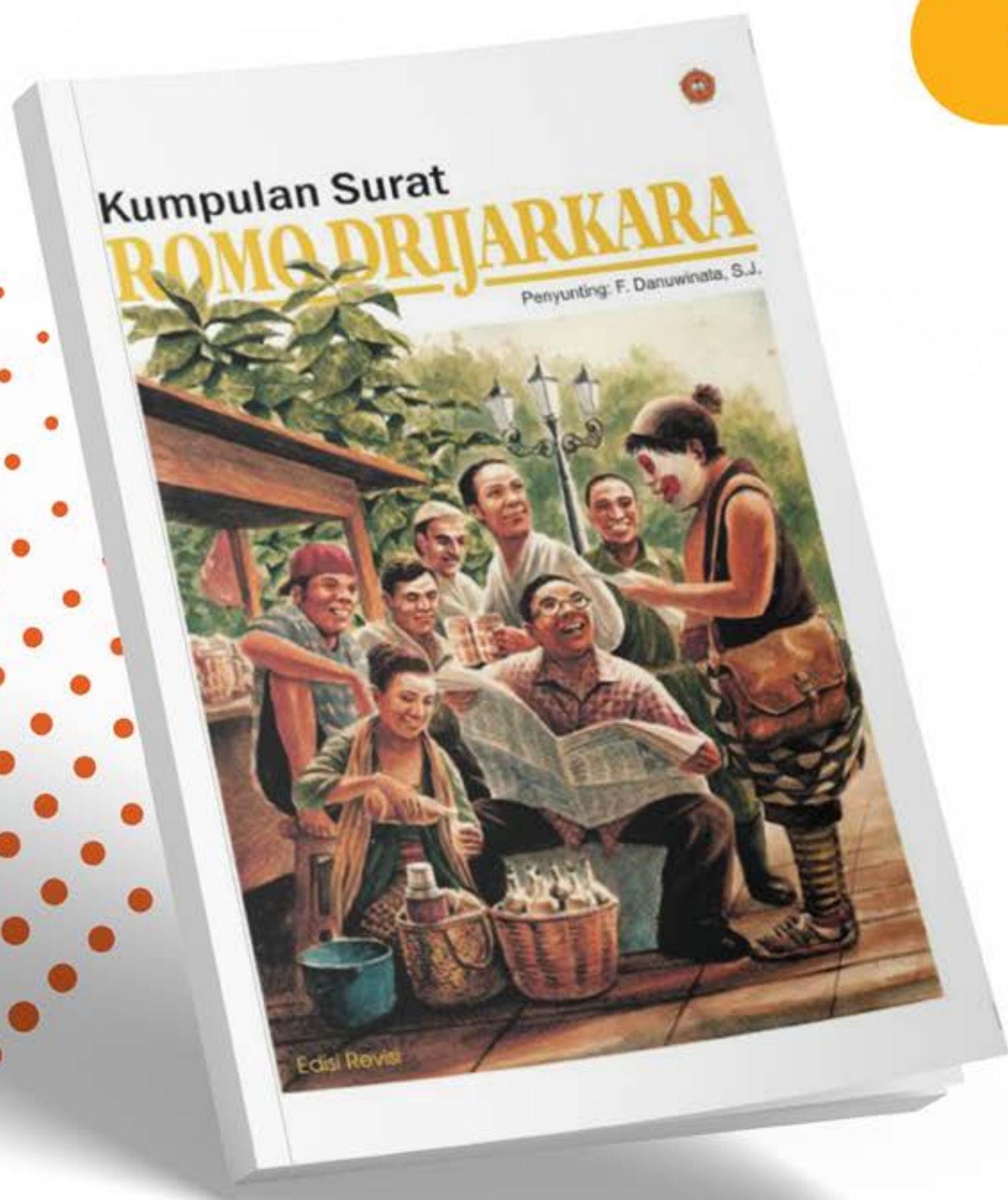
 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Kumpulan Surat Romo Drijarkara G. Budi Subanar

Rerasan kang kaserat ing buku iki dudu prakara nyenyambi kalaning nganggur, ananging rerasan prakara-prakara kang wigati. Dudu prakara kang ngaya-wara, ananging prakara kang nyata. Saka prakara kang cilik sing ketoke sepele, nganti prakara gedhe urusan negara. Kabeh mau mujudake prakara-prakara kang bisa didadekake pratandha manawa jamane lagi ana owah-owahan. Mula banjur didadekake irah-irahaning buku iki Rerasan Owah Gingsiring Jaman. (G. Budi Subanar)

Harga **Rp 50.000**

Available on



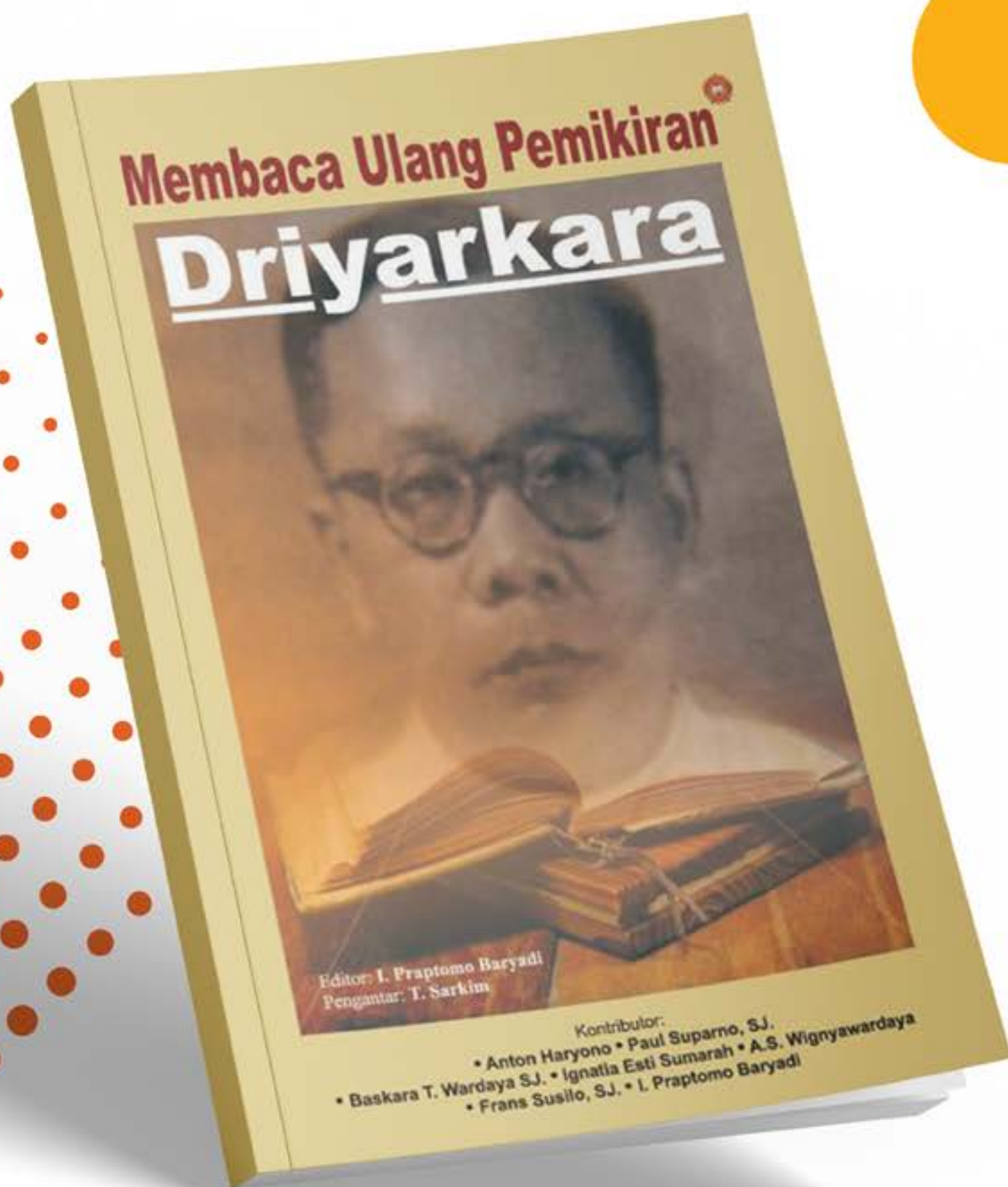
 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Membaca Ulang Pemikiran Driyarkara

Anton Haryono, et. al.

Persoalan yang dikemukakan oleh Driyarkara pada tahun 1960an tetap relevan untuk dibahas pada masa kini ketika hampir semua urusan di sekolah diatur oleh negara dan sedikit sekali ruang yang tersedia bagi masyarakat dan orang tua untuk terlibat. Di dalam buku ini, pembaca akan menemukan beberapa tulisan yang mengkaji simpul-simpul tertentu dari pemikiran Driyarkara seperti: konsep tentang pendidikan, makna hominisasi dan humanisasi, pendidikan karakter, dan tentang pembentukan negara. Pembaca akan menemui juga tulisan yang berisi kajian tentang hal khusus dari pemikiran Driyarkara yang selam ini belum diungkap yaitu pemikiran tentang sains dan teknologi.

Harga **Rp 27.500**

Available on



SANATA DHARMA UNIVERSITY
BOOKSHOP

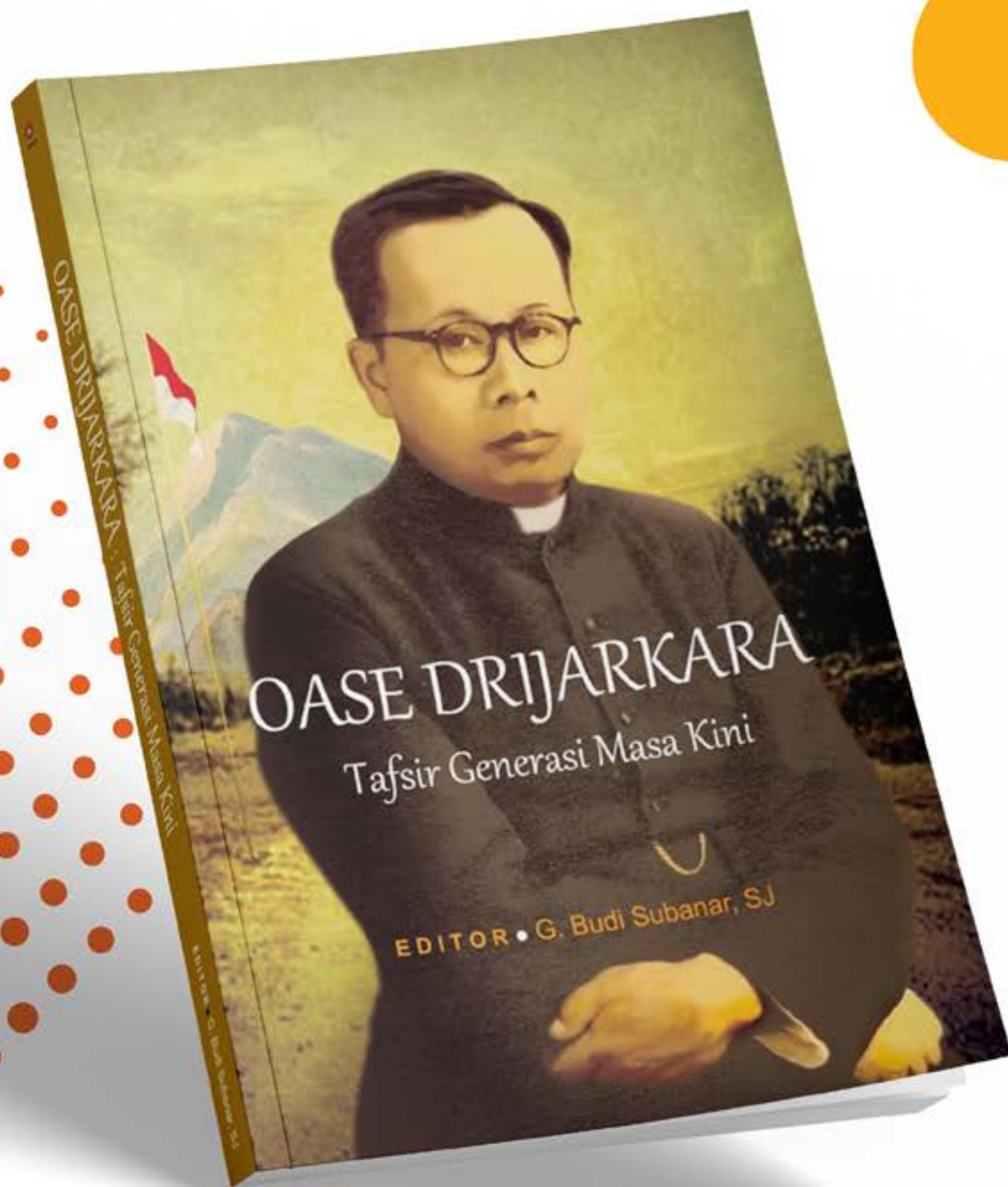
 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Oase Drijarkara: Tafsir Generasi Masa Kini

G. Budi Subanar

Oase Drijarkara merupakan ziarah menempuh perjalanan pemikiran Drijarkara. Berziarah, menyertai sebagaimana Drijarkara dulu berziarah. Bukan repetisi, bukan reproduksi, tapi sungguh-sungguh menempatkan diri di mana dia berada. Tidak melulu dengan memamah, mereproduksi, tapi menelusuri, menapaki, menemukan posisinya sekaligus menempatkan diri di dalam arus perjalanan yang juga menjadi rute perjalanan pengembaraannya. Di sana, kami juga memiliki pemikiran kami. Kami menempatkan diri bersama dia yang telah lebih dulu menempatkan dirinya. Dimulai dengan menyediakan teks informasi sebagai bahan dasar yang menjadi titik tolak pembicaraan.

Harga **Rp 78.000**

Available on



SANATA DHARMA UNIVERSITY
BOOKSHOP

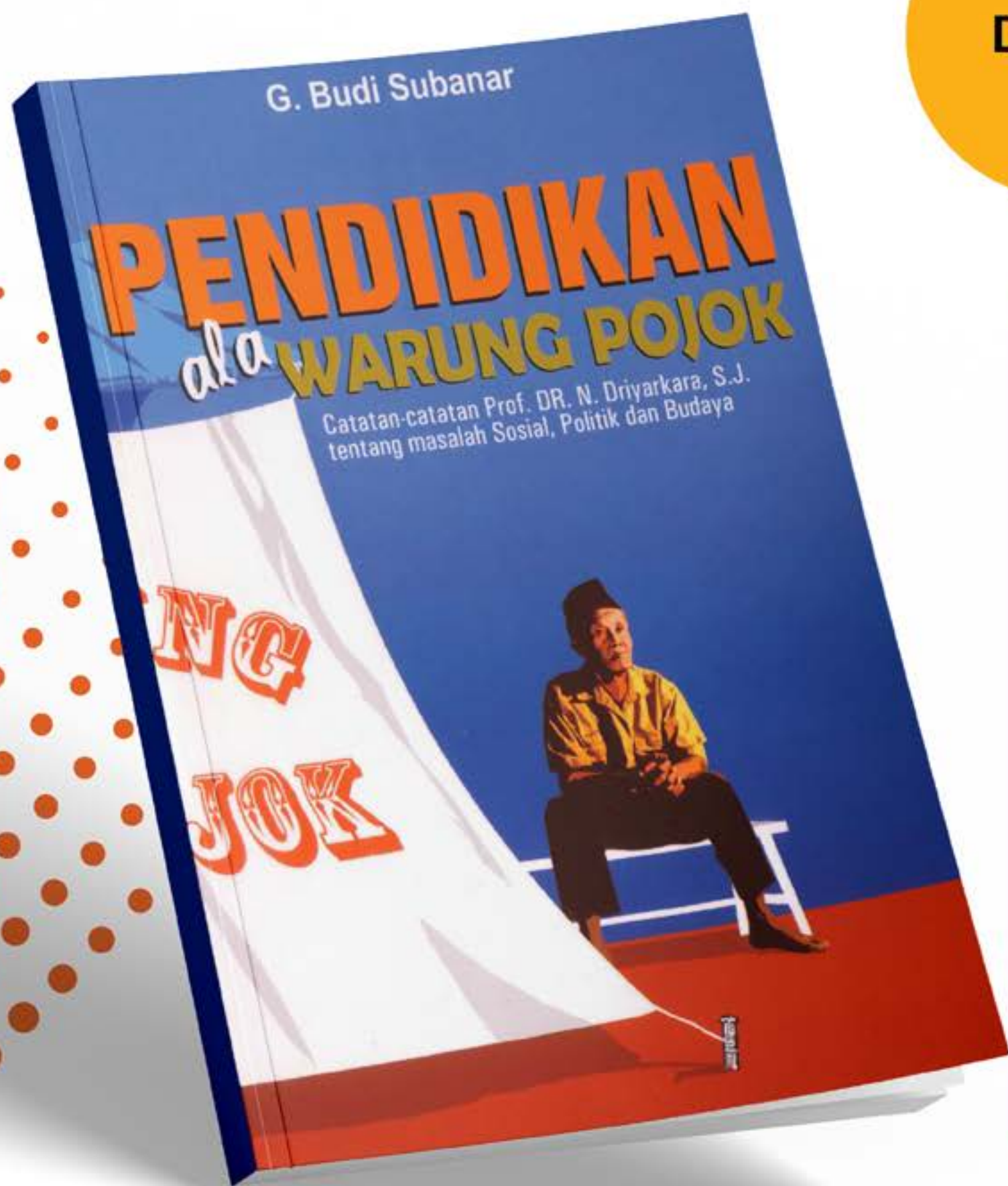
 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



**Pendidikan Ala Warung Pojok
(Catatan-catatan Prof. DR. N.
Driyarkara, S.J. ttg masalah Sosial,
Politik, dan Budaya)**

G. Budi Subanar & Danuwinata FX

Nama nala dalam dunia pewayangan sering digunakan untuk menyebut anak-anak Semar, para anggota dari Punakawan: Nala Gareng, Nala Petruk dan Nala Bagong. Mereka adalah pelayan, penjaga, sekaligus penasihat para ksatria Pandawa. Sedangkan nala arti harafiahnya adalah hati. Dengan demikian Pak Nala dapat diartikan sebagai seseorang yang punya hati, yang bertugas untuk memberi perhatian pada berbagai hal, serta melayani kebutuhan orang yang dilayaninya. Bahkan Pak Nala juga punya tugas untuk mengingatkan orang yang dilayaninya. Itulah yang dilakukan Pak Nala dalam Warung Pojok.

Harga **Rp 40.000**

Available on



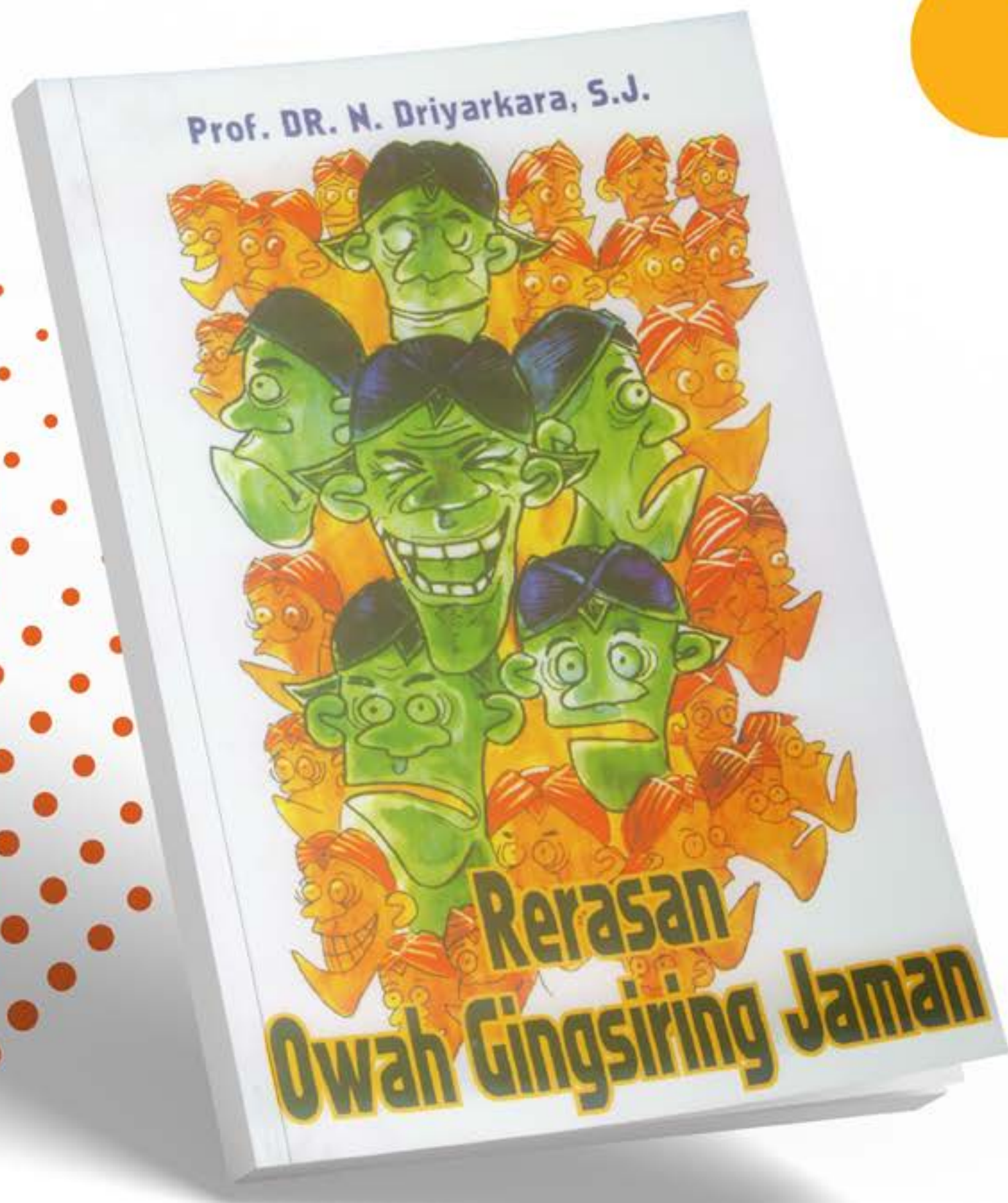
 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Rerasan Owah Gingsiring Jaman

Prof. Dr. Nicolaus Driyarkara

Bertujuan untuk mengembangkan penelitian dan penulisan di bidang Filsafat Barat dan Timyr serta perjumpaan keduanya. Di samping itu Pusat Kajian ini bermaksud menghidupkan refleksi filosofi mengenai Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia, sehingga dapat menjadi diskursus publik dalam memberik corak pada kehidupan Bangsa dan Negara.

Harga **Rp 25.000**

Available on



SANATA DHARMA UNIVERSITY
BOOKSHOP

 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Sanata Dharma
University Press



PRE-ORDER



DAPATKAN SEGERA!

 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress

PRE ORDER



**Manusia Tak Bersekat: Inspirasi
Driyarkara dan Pendidikan Universitas
Dalam Dunia Serba Cair**
Dr. Albertus Bagus Laksana, S.J.

Pada zaman sekarang, kita membutuhkan figur “manusia yang tak bersekat,” yang sanggup melintasi berbagai batas dengankretif dan berbuah, dan hanya dengan melintasi batas ia sanggup mengembangkan diri. Meskipun tak digunakan oleh Driyarkara sebagai istilah, “manusia tak bersekat” adalah intisari dari humanisme Driyarkara, yakni pemikirannya sebagai mengenai identitas manusia sebagai makhluk pencari makna. Manusia seperti inilah yang kita butuhkan di zaman yang serba cair ini (Zygmunt Bauman), di mana sosialitas dan individualitas telah terkoyak dan menjadi rapuh; dimana ruang publik telah ditinggalkan oleh “warga negara” dan telah dikuasai oleh para “konsumen”.

 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress

PRE ORDER



Membumikan Pancasila: Serpihan Gagasan Pendidik

St. Kartono

Hal pertama yang perlu dilakukan dalam membumikan Pancasila adalah dengan membangun kesadaran nasional, tentang betapa berharganya Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Gerakan sadar ber-Pancasila dapat digalakkan melalui berbagai macam cara dan bentuk. Melalui institusi pendidikan yang memberi kesempatan kepada pelajar untuk berpikir kritis, ketimbang indoktrinasi. Melalui peran media yang mengangkat berita-berita positif mengenai praktek pelaksanaan Pancasila, sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk turut serta mengamalkan Pancasila. Yang paling penting adalah, bahwa praksis sadar ber-Pancasila itu sendiri, harus dimulai sejak dini, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat terpatri erat dalam diri manusia Indonesia.

 sdupress.usd.ac.id

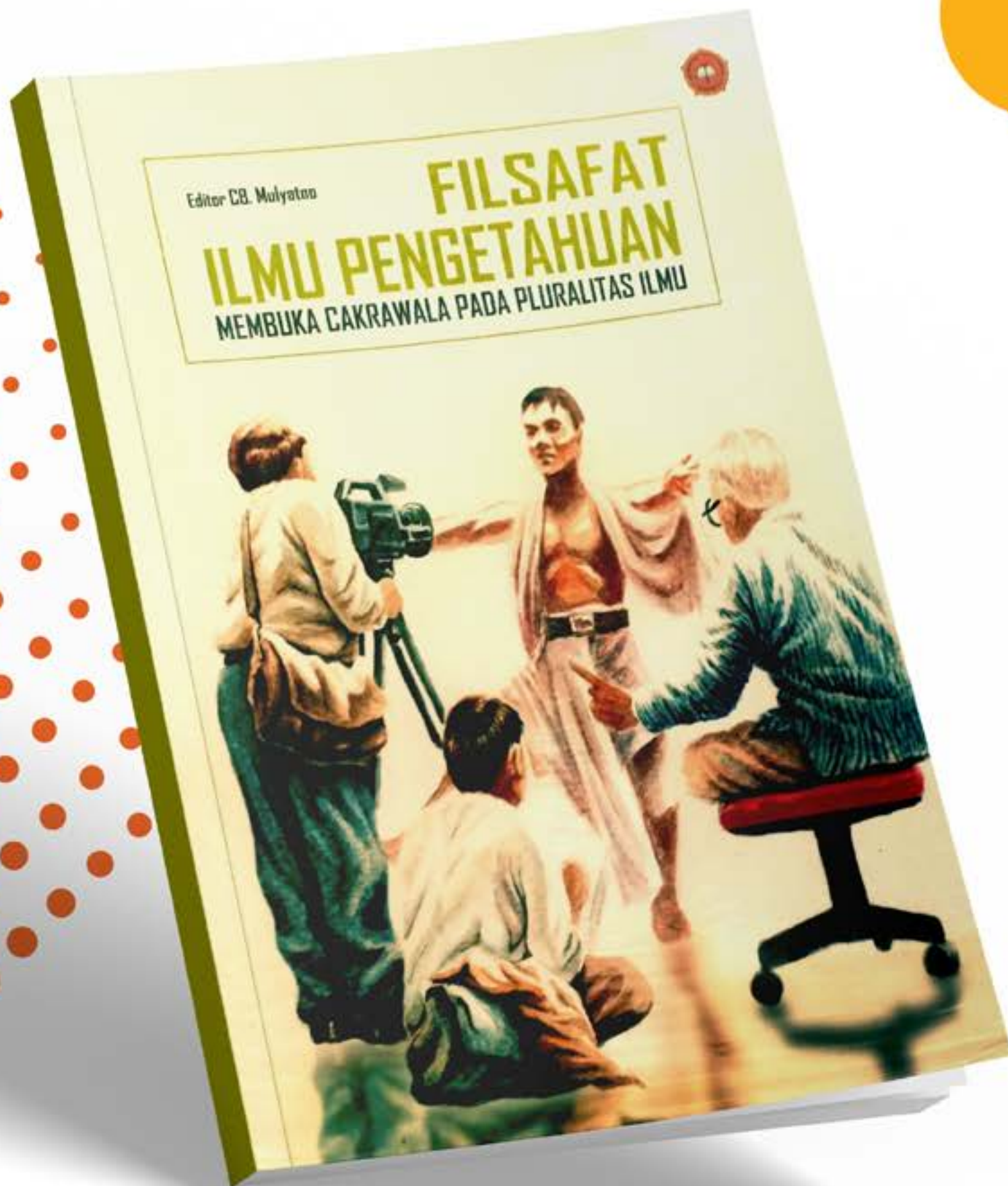


Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress

PRE ORDER



Filsafat Ilmu Pengetahuan: Membuka Cakrawala pada Pluralitas Ilmu

C.B. Mulyanto

Pengalaman konkret mahasiswa yang akrab dengan berbagai informasi dari jejaring sosial merupakan titik tolak untuk mengembangkan dialog dengan berbagai pemikiran ilmiah yang dipublikasikan di buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah. Dengan proses tersebut, para mahasiswa diajak untuk membandingkan pengalaman serta pengamatan mereka dengan berbagai pemikiran yang ditemukan diberbagai buku dan artikel ilmiah. Buku ini menginsyiratkan bahwa spirit dan poses pembelajaran bersifat ilmu demi pengembangan cakrawala berpikir yang terbuka, dialogis dan reflektif dalam konteks pesatnya perkembangan ilmu-ilmu dan teknologi. Para pembelajar diharapkan juga bersikap kritis-reflektif terhadap nilai-nilai yang ditawarkan oleh ilmu-ilmu tersebut.

 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress

PRE ORDER



Pluralisme Agama Dalam Perspektif Kesatuan

Ignatia Esti Sumarah

Kehidupan ini penuh dengan bermacam ragam perbedaan: agama, budaya, bahasa, suku, ras atau kelompok etnis, kebiasaan dan sebagainya. Ada hambatan-hambatan yang menyebabkan orang sulit menerima keanekaragaman dalam hidup ini yang bisa berasal dari luar atau dalam diri orang tersebut yang biasanya disebabkan karena kesempitan wawasannya. Oleh karena itu perlu diupayakan cara mengatasi hambatan tersebut supaya setiap pemeluk agama satu dengan yang lain dapat hidup berdampingan dengan damai, karena perbedaan bukan dianggap sebagai ancaman melainkan sebagai kekayaan.

 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress



Sanata Dharma
University Press



SEGERA HADIR



DAPATKAN SEGERA!

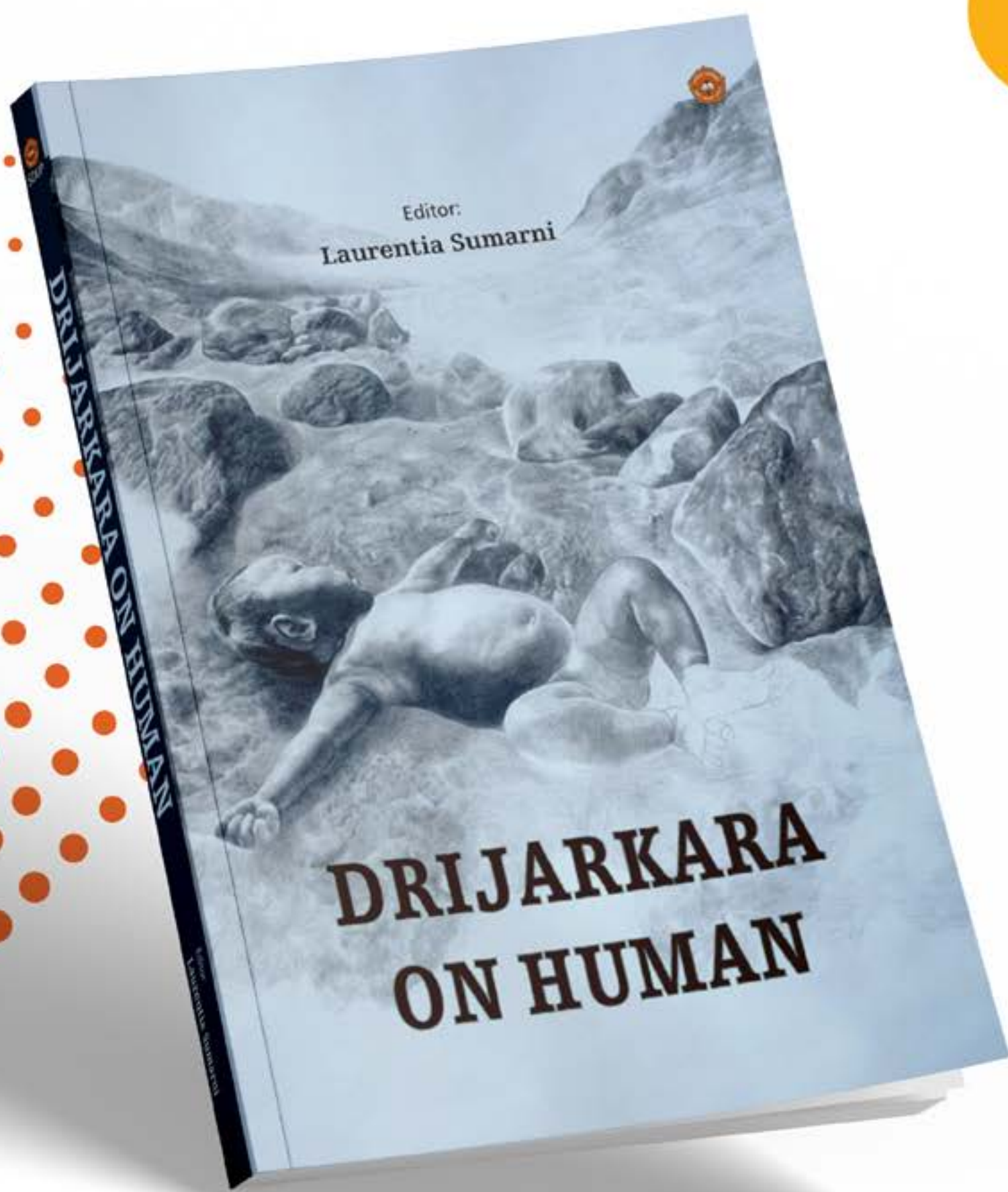
 sdupress.usd.ac.id

 Penerbit Sanata Dharma

 @sanatadharmapress



SEGERA HADIR



Drijarkara on Human
Prof. Dr. Nicolaus Driyarkara

Eleven years have been passed since the first time we published the anthology of Prof. Drijarkara in BASIS Magazine. It appears that the issues written by him are not only actual in a certain time, but it is still relevant until now, even it is getting a new dimension, for example, the description of education and socio-cultural transition, Pancasila and Religion, etc. Therefore, because of the insistence of various parties, we need to republish those article collections. To Kanisius Foundation Publisher, we express our gratitude for the willingness to deal with this new publication.

 sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharma.press

CARA PEMBELIAN

1 Pilih buku yang diinginkan

2 Cek buku, apakah tersedia dalam bentuk buku atau *e-book*

3 Jika hanya tersedia buku, bisa pesan secara online melalui web atau chat melalui WhatsApp

4 Jika ingin datang langsung, bisa menuju *book store* dengan jam kerja Senin-Jumat pukul 7.30-15.30 WIB

5 Selamat membaca!

AVAILABLE ON GOOGLE BOOK

Available on



SANATA DHARMA UNIVERSITY
BOOKSHOP



sdupress.usd.ac.id

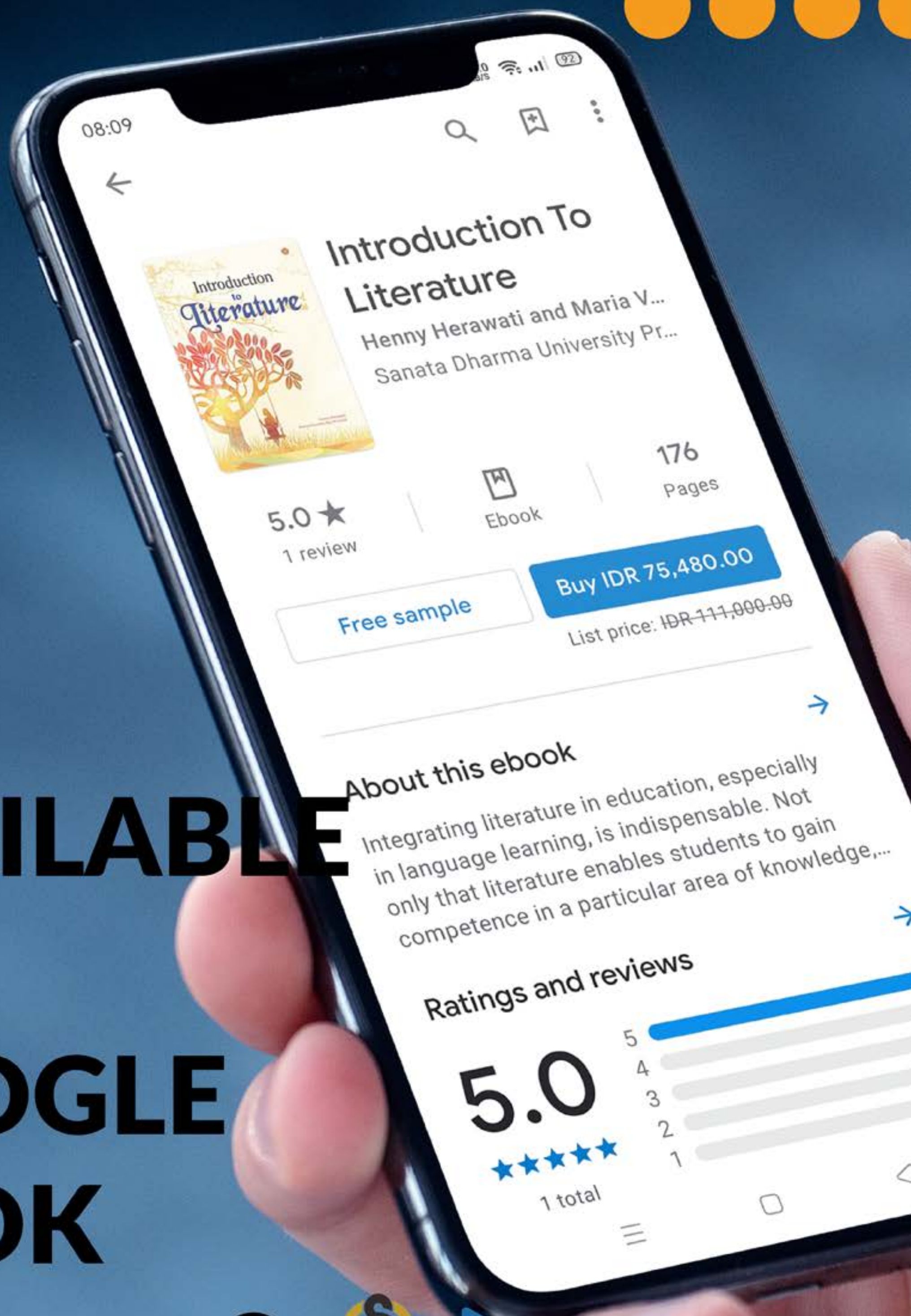


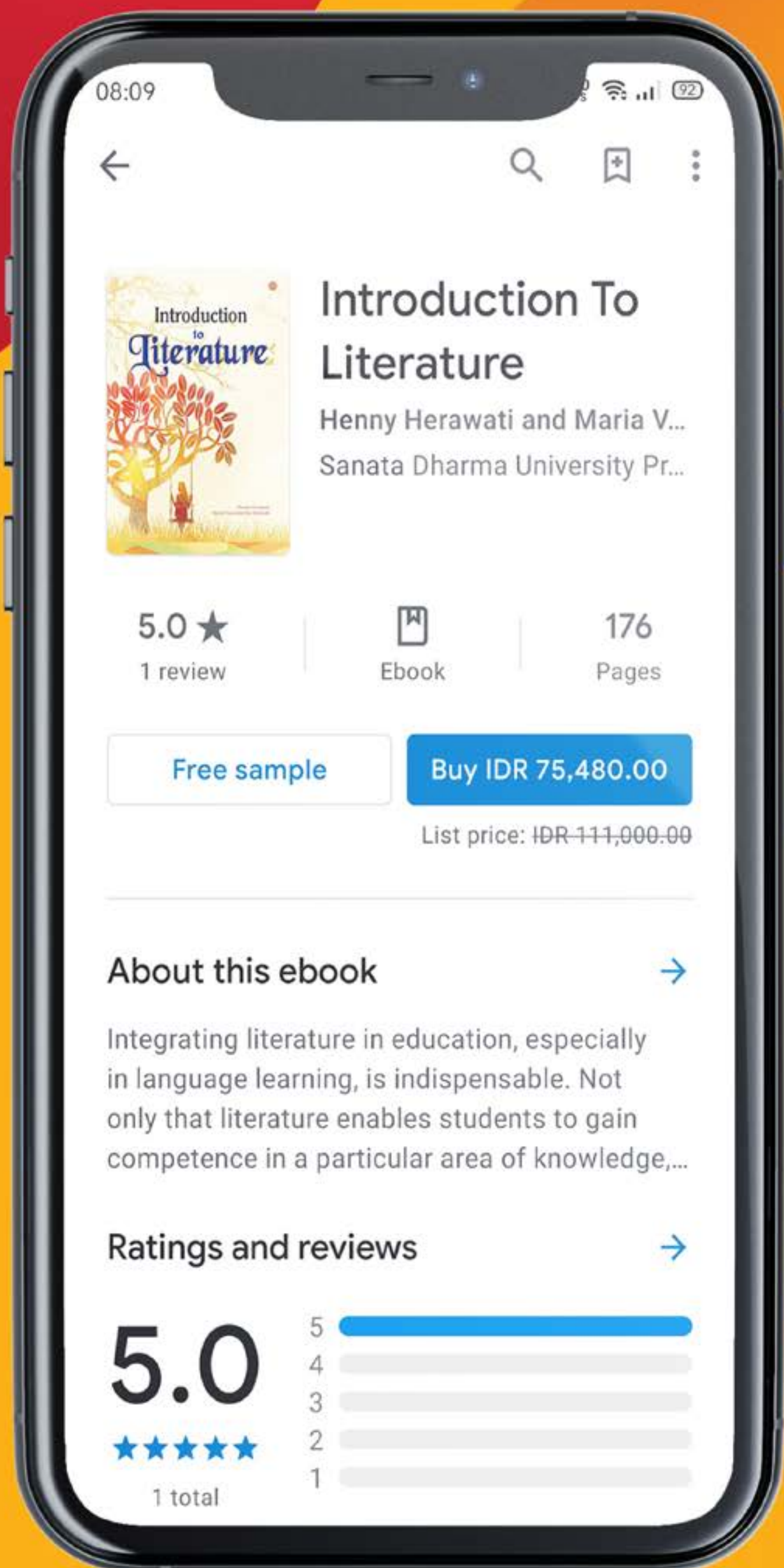
Penerbit Sanata Dharma



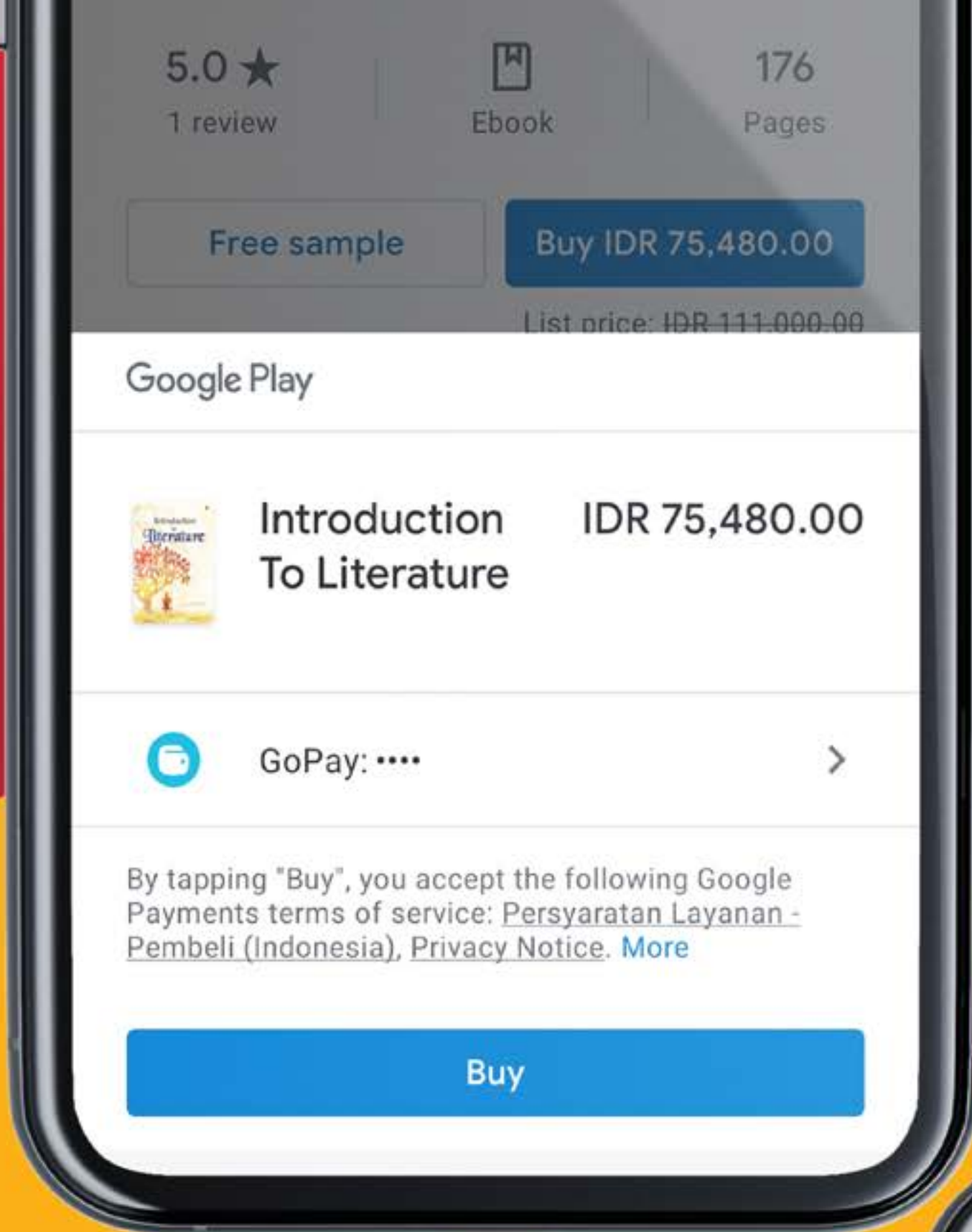
@sanatadharma.press

GESER >>>





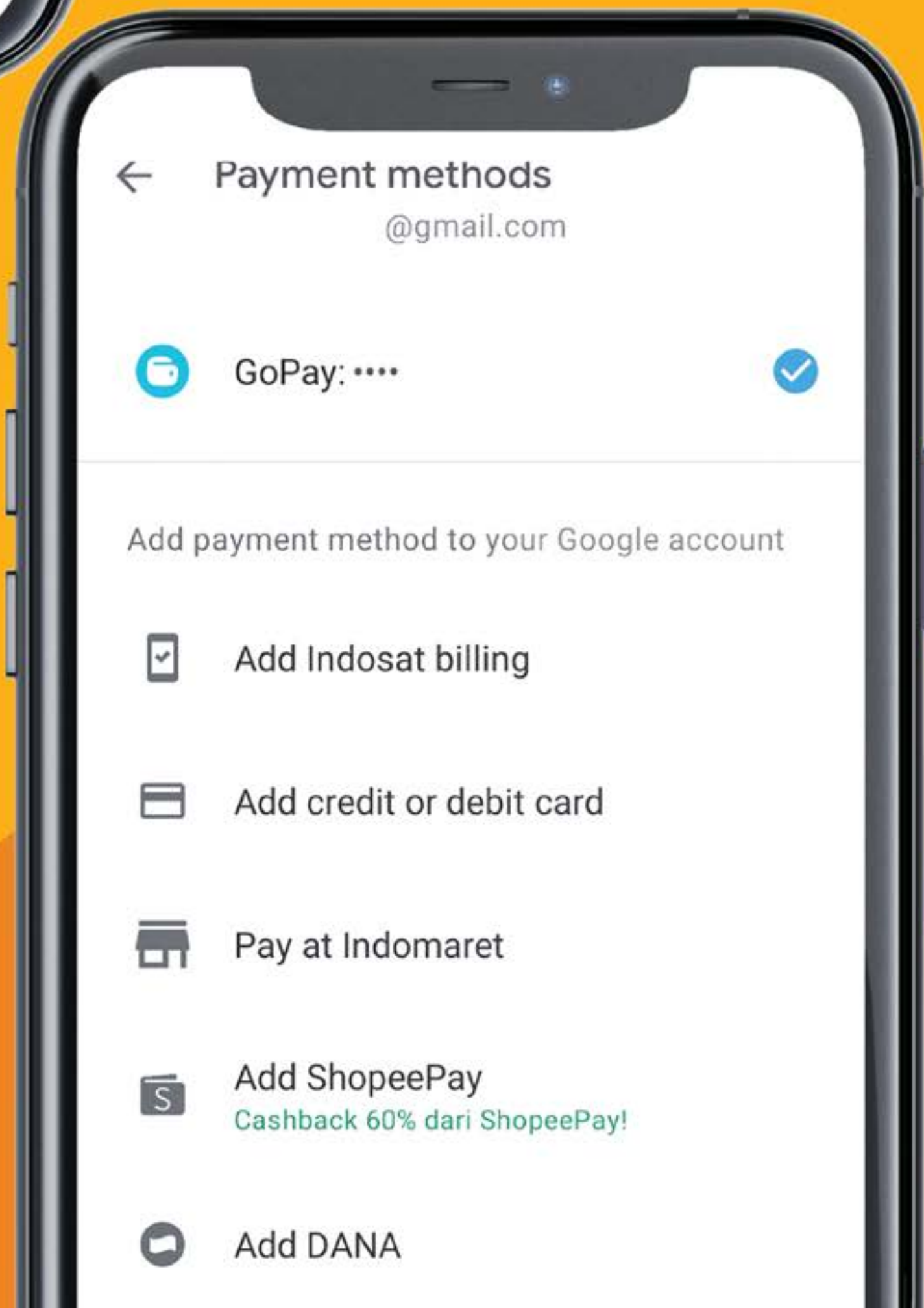
Langkah 1
Pilih buku yang ingin dibaca. Anda bisa coba baca secara gratis melalui 'free sample' sebelum membeli.



Langkah 2

Tekan tombol beli, lalu lakukan transaksi dengan berbagai pilihan pembayaran.

Dalam metode pembayaran, Anda dapat memilih berbagai jenis pembayaran sesuai dengan keinginan Anda.





Introduction to Literature

Selamat!
Buku dapat dibaca
setelah proses
pembayaran selesai
melalui ponsel
maupun laptop
Anda.

UNIT I

WHAT IS LITERATURE?

"That's what literature is. It's the people who went before us, tapping out messages from the past, from beyond the grave, trying to tell us about life and death! Listen to them!"

– Connie Willis, *Passage*

WHAT IS LITERATURE?

Hello, everyone! Literature has always been a part of our life. It is an expression of human's life, emotion, and creativity, and in return, it nurtures our life. In this first unit, we will review our understanding of the three major literary genres and identify the different nature of each.

Do I Know?

It is not easy to answer the question "What is Literature?". No single definition of literature can satisfy everyone. Literature is a cultural product of a society. Literature is also produced as an expression of human feelings, thoughts, and experiences.

The word Literature is originated from the Latin word *littera*, which means "a letter of the alphabet", hence it is "humankind's entire body of writing" (Rexroth, 2019). Does it mean anything written may be called literature and all literature is in written form?

The aforementioned definition of literature excludes the "oral literature" or "the literature of preliterate peoples" (Rexroth, 2019). It, hence, excludes folktales and some other kinds of traditional literature



Contact WhatsApp Sanata Dharma University Press

Informasi ketersediaan buku dan alur penerbitan di SDU Press dapat ditanyakan melalui kontak kami.

Pembelian
087711408628

Penerbitan
087838881499



sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



@sanatadharmapress

INFORMASI



sdupress.usd.ac.id



Penerbit Sanata Dharma



[sanatadharmapress](https://www.instagram.com/sanatadharmapress)

LOKASI BOOK STORE



Kampus 2 Sanata Dharma Perpustakaan Sanata Dharma

Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec.
Depok, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55281



Kampus 3 Sanata Dharma Gedung Pusat Lantai Ground

Jl. Paingan, Krodan, Maguwoharjo,
Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281